



PELATIHAN WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENDORONGPENGEMBANGAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA

Reza Mahendra¹, Ike Sefrianti², Rastimah³, Samsul Lubis⁴, Abdullah Rasjid⁵, Pantani Dahlan⁶, Sugeng Minto Fane⁷, Hamdan⁸, Rahmi Aminus⁹, Sukaria Darmawan¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Fakultas Ekonomi Universitas Palembang

rasjid_abdullah@yahoo.co.id⁵, pantanidahlan@gmail.com⁶, faneunpal@gmail.com⁷,
hamdanibnuhasan@gmail.com⁸, rahmiaminus@gmail.com⁹, sukariadarmawan67@gmail.com¹⁰

ARTICLE INFO

Keywords : Creativity,
innovation, innovation and
entrepreneurship

Abstract

This Community Service activity aims to provide entrepreneurship training to increase creativity and innovation for students. Through this training students will be trained on how to create creative and innovative ideas in entrepreneurship. These skills in entrepreneurship can later be used by students to meet their own needs and the needs of the surrounding community by creating jobs.

The form of this community service activity is in the form of entrepreneurship training. The method used is the lecture and demonstration method. The lecture method is used to convey general knowledge about entrepreneurship and new product innovation both in terms of culinary food products, processing of used goods, food processing, caring for industrial plants and holding bazaars for students.

Results Entrepreneurship training to increase creativity and innovation for students can be said to be successful. They succeeded in participating in bazaars and had more entrepreneurship in the food or culinary sector.

Kata Kunci: Kreativitas,
inovasi, inovatif dan
wirausaha

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa. Melalui pelatihan ini mahasiswa akan dilatih bagaimana caranya menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam berwirausaha. Ketrampilan dalam berwirausaha ini nantinya dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berupa pelatihan kewirausahaan. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah di gunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang berwirausaha dan inovasi produk baru baik dari segi produk makanan kuliner, pengolahan barang-barang bekas, pengolahan makanan, perawatan tanaman industri dan diadakannya bazar bagi mahasiswa.

Hasil Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa dapat dikatakan berhasil. Mereka berhasil mengikuti bazar dan lebih banyak berwirausaha dalam bidang makanan atau kuliner.

Corresponding Author:

rasjid_abdullah@yahoo.co.id

Accepted Journal: 02 April 2023
Reviewed Journal: 12 April 2023
Published Journal: 15 April 2023

1. PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya pereko nomian karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha inilah yang mampu menciptakan lapangan kerja baru agar mampu menyerap tenaga kerja. Kemandirian merupakan salah satu penentu kesanggupan setiap individu untuk memenuhi segala macam tuntutan dan kebutuhan hidupnya. Pada era globalisasi kini setiap generasi muda dituntut tidak hanya mandiri saja, namun lebih dari itu mereka harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, yang lebih diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif sehingga hasil pemikiran yang disampaikan tidak hanya berguna untuk diri sendiri, akan tetapi juga bermanfaat untuk orang banyak. Sejalan dengan argumentasi ini, Kemampuan berpikir kreatif cenderung ambisius dan antusias, dan ini akan menunjang aktivitas dan kreativitas generasi muda, karena kreativitas dan inovasi generasi muda adalah kunci untuk memulai wirausaha, karena dengan keduanya pula, wirausahawan akan tetap bertahan dalam berbagai perubahan iklim bisnis dan industri. Usia muda tidak berpengalaman itu hal wajar, usia tua berpengalaman itu juga merupakan hal yang wajar, tapi pemuda yang memiliki kreatifitas tinggi akan menjadi sesuatu yang luar biasa. Ungkapan tersebut seharusnya dapat menjadi inspirasi bagi para generasi muda masa kini. Namun kini yang sering ditemui adalah rendahnya minat lulusan perguruan tinggi terhadap karir wirausaha, rendahnya minat tersebut memang cukup beralasan karena para lulusan tidak kurang dan bahkan sama sekali tidak mendapatkan bekal yang memadai ketika masih menempuh pendidikan di bangku kuliah. Oleh karena itu tanggung jawab penyusunan kurikulum, metode pembelajaran dan pengajaran tidak di desain yang mengarah pada implikasi kewirausahaan, tidak hanya sebatas pada pengertian dan pemahaman saja, di tambah lagi dengan berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan mempengaruhi persepsi orang terhadap karir kewirausahaan.

Rendahnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi merupakan masalah yang menjadi perhatian bersama. Seharusnya mereka menyadari bahwa dunia kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan sudah tidak memungkinkan lagi untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi sehingga mereka mulai beralih untuk memilih karir menjadi wirausaha.

Hal ini memang secara khusus menjadi tantangan bagi kalangan institusi pendidikan. Meskipun demikian berbagai hal sudah dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi, mulai memperbaiki kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan kewirausahaan, pengembangan metode pembelajaran dan pengajaran serta perbaikan yang mengarah pada pembentukan karakter wirausaha. Namun demikian hasilnya masih belum terlihat secara nyata. Para lulusan perguruan tinggi tampaknya masih enggan untuk langsung terjun sebagai wirausaha. Namun demikian, institusi pendidikan tinggi tetap perlu untuk berjuang dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Minat berwirausaha di Indonesia dapat diawali dari bangku kuliah dan harus segera ditingkatkan. Ada baiknya jika kurikulum dan metode pembelajaran/perkuliahhan yang diberikan mampu menumbuhkan karakter seperti memiliki kebutuhan akan prestasi, mengkalkulasi pengambilan risiko, kreatif, berpikir secara bebas dan berinovasi sehingga setelah lulus kuliah tidak hanya mencari kerja tetapi justru mampu memulai dan menjalankan usaha, baik secara perorangan maupun bekerja sama dengan pihak lain. Sejumlah faktor telah diprediksi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai wirausaha, seperti keinginan untuk menjadi wirausaha, faktor kepribadian, keterampilan berwirausaha, serta ketersediaan sarana dan modal (Zain et.al., 2010). Disamping itu, terdapat faktor lain seperti

demografi dan kontekstual seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja dan ketidakpuasan kerja dalam memobilisasi perilaku kewirausahaan (Linan et.al, 2015; Wilson, et al., 2017; dalam Pihie, 2019). Menurut Law & Hung (Soehadi, et.al, 2011), upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik wirausaha yang berani dan cenderung mengambil resiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidakpastian dan mempunyai visi. Untuk dapat menumbuhkembangkan minat mahasiswa agar berkarir sebagai wirausaha maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan faktor kepribadian mereka.

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan dan bimbingan kepada mahasiswa untuk menumbuh kembangkan budaya wirausaha. Pemilihan kegiatan dalam bentuk pelatihan ini mempertimbangkan efisiensi efektivitasnya yakni berkaitan dengan masalah dana, waktu dan pemanfaatannya. Kegiatan ini cukup dilaksanakan dengan dana seperti yang diminta dalam proposal, dan pemanfaatannya seluruh peserta (mahasiswa) tersebut dapat mengembangkan kemampuan wirausahanya dengan harapan ketika mereka telah menyelesaikan studinya dapat mengembangkan dan menjalankan usahanya masing-masing. Tujuan dari program ini adalah terlaksananya pelatihan dan pembimbingan pada mahasiswa dalam upaya menumbuh kembangkan budaya wirausaha mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Palembang antara lain: Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan, minat, mahasiswa untuk menekuni dunia wirausaha, meningkatkan kreativitas berpikir mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan wirausaha, membuka wawasan tentang perkembangan dunia wirausaha di Fakultas Ekonomi, dan memberikan motivasi kepada dosen dan mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dalam mengembangkan dunia wirausaha.

Kegiatan ini memberikan manfaat pada peningkatan kemampuan, minat, motivasi, inovasi, dan kreativitas mahasiswa untuk menekuni dunia wirausaha, meningkatkan kreativitas berpikir mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan wirausaha, membuka wawasan tentang perkembangan dunia wirausaha dan Mendorong motivasi dosen dan mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dalam mengembangkan dunia wirausaha . Kegiatan ini selain memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa juga akan berdampak positif kepada pengembangan kurikulum di lingkungan Fakultas Ekonomi, khususnya dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para mahasiswa pada bidang wirausaha yang nantinya akan bermanfaat bagi perkembangan karirnya dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

2. METODE

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berupa pelatihan kewirausahaan. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah di gunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang berwirausaha dan inovasi produk baru baik dari segi produk makanan kuliner ,pengolahan barang-barang bekas , pengolahan makanan, perawatan tanaman industri dan diadakannya bazar bagi mahasiswa.

Persiapan kegiatan yang telah di susun oleh tim pelaksana Pelatihan Kewirausahaan bagi mahasiswa dan sepakat untuk melakukan kegiatan dari pembukaan workshop kewirausahaan. Rincian persiapan kegiatan pengabdian ini disajikan secara rinci pada Tabel1.

**Tabel 1 Jadwal Kegiatan Workshop Kewirausahaan Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Palembang (10 Februari s.d 11 Maret 2023)**

NO.	HARI/TANGGAL	PUKUL	NARASUMBER	MATERI
1	Jum'at/10 Feb 2023	14.00-16.00	Abdullah Rasjid,SE.,M.Si (Dekan FE UNPAL)	Pembukaan Workshop
		16.00-17.00	Nenny Octarinie,SE.MM (Ka. Prodi Manajemen)	Mindset Wirausaha
2	Jum'at/17 Feb 2023	14.00-16.00	Tri Wijayanto/BPJS ketenaga kerja an Kota Palembang	Perlindungan mulia dan Paripurna bagi pekerja (BPJS Ketenagakerjaan)
		16.00-17.00	Wawan Gunawan,SE.,M.Si/Dinas Koperasi dan UKM	Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan
3	Sabtu/ 25 Maret 2023	14.00-16.00	Maliyanto SE, ELT, MILP (Thamrin Grup)	Wirausahawan Muda
		16.00-17.00	Anggi Fitrilia Putri Pratama (Forum UMKM Galeri Wong Kito)	Kiat Melihat dan memberdayakan peluang bisnis
4	Sabtu/ 04 Maret 2023	14.00-16.00	DR. MUHAMMAD ICHSAN HADJRI, S.T., M.M (UNSRI)	Kewirausahaan
		16.00-17.00	DHANI R ANGGADIREJA (The Sultan Convention Center)	Wirausaha
5	Sabtu/ 11 Maret 2023	14.00-16.00	BAZAR	BAZAR
		16.00-17.00	Penutupan Workshop Kewirausahaan	PENUTUPAN

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bentuk sumbangsih civitas perguruan tinggi kepada masyarakat, baik berupa masteri ataupun dalam bentuk non materi agar menjembatani kajian-kajian teoritis dengan masalah kontekstual masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat selain merupakan kewajiban khusus dalam tri dharma perguruan tinggi juga sekaligus menjadi penyeimbang keterampilan akademis dengan keterampilan sosial warga perguruan tinggi sehingga menghasilkan generasi yang cerdas dan memiliki kepekaan untuk berpartisipasi nyata mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Pembangunan bidang pendidikan tentunya memiliki lingkaran yang sangat sempit menurut beberapa kalangan mahasiswa oleh karena itu PKM ini dilakukan untuk membuka cakrawala berpikir mahasiswa untuk mengenal dunia luar khususnya dalam perencanaan masa depan melalui pengenalan dunia kerja diluar kompetensi dan disiplin ilmu yang sedang mereka tekuni saat ini. Kegiatan inidiawali dengan kegiatan seminar, berupa pemberian pelatihan dengan materi kemampuan menanggung resiko, kemampuan pantang menyerah, dan pemberian motivasi. Dari kegiatan ini diharapkan pola pikir mahasiswa berubah dengan memiliki mental dan ide wirausaha. Setelah kegiatan ini para mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai ragam dunia kewirausahaan serta memperkenalkan beberapa orang pelaku wirausaha di daerah sekitar.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Baum et.al (2017: 35)

bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Dalam istilah yang lebih sempit, teori expectancy mengungkapkan bahwa informasi yang spesifik dan periodik mengenai peluang Kewirausahaan dapat meningkatkan harapan individu bahwa upaya kewirausahaan akan memberikan hasil, dengan demikian akan meningkatkan motivasi. Para mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai jenis usaha, seperti usaha kuliner, usaha jasa, dan usaha produk lainnya, dengan harapan setelah mereka selesai menjalani masa perkuliahan akan semakin kuat keinginan mereka untuk berwirausaha. Selanjutnya, dari seluruh peserta terlihat minat mereka berwirausaha, terlihat mahasiswa yang memang berminat untuk membuka usaha. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Resmi (2013) tentang membangun jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan di kalangan mahasiswa (sebuah model pelatihan kewirausahaan di kalangan mahasiswa). Sustainable Competitive Advantage disimpulkan bahwa program kewirausahaan yang ditawarkan dapat membangun kemampuan menanggung resiko, kemampuan pantang menyerah, dan kemampuan motivasi berwirausaha, dan hasil luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut menghasilkan lulusan bermental wirausaha dan mau membuka usaha. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa terlaksana dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Hal ini tergambarkan dari beberapa foto dokumentasi yang diperoleh pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Adapun beberapa dokumentasi yang dapat ditampilkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Pembukaan Workshop Kewirausahaan

*Reza, Ike, Rastimah, Samsul, Abdullah, Pantani,
Sugeng, Hamdan, Rahmi, Sukaria, Pelatihan
Workshop Kewirausahaan untuk mendorong...*



Gambar 2

Penyuluhan tentang Perlindungan mulia dan Paripurna bagi pekerja
(BPJS Ketenagakerjaan)



Gambar 3

Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa terlaksana dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti karena tujuan dari penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini tercapai dan secara keseluruhan upaya memberikan pengalaman pada mahasiswa yang kurang berpengalaman tentang dunia kewirausahaan, sehingga pengalaman yang mereka peroleh ini dapat menunjang kreatifitas yang tinggi dan menjadi sesuatu yang luar biasa

DAFTAR PUSTAKA

- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R., A. (2007). The psychology of entrepreneurship. London: Routledge
- Chandler, G., & Hanks, S. H. (1994). Market Attractiveness, resource-based capabilities, venture strategies and venture performance. Journal of Business Venturing, 9, 331-349.
- Linan. et al., (2005). Factors affecting entrepreneurial intention levels. Paper presented at 45th congress of the European regional science association, Amsterdam.
- Pihie. (2009). Entrepreneurship as a career choice: An analysis of entrepreneurial self-efficacy and intention of university students. European Journal of Social Sciences. 9. 338-349.
- Resmi, G. G. (2013). Membangun jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan di kalangan mahasiswa (sebuah model pelatihan kewirausahaan di kalangan mahasiswa). Sustainable Competitive Advantage (SCA), 3(1).
- Soehadi, A., W., Suhartanto, E., Winarto, V., Setiawan., M., K. (2011). Prasetiya mulya edc on entrepreneurship education. Seri kewirausahaan 1. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing.
- Wilson, D., Cunita, A., T., Jung, W., H., Hauser, N., C., Hernandez, R., P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306

- Williamson, T., KPiakarska, K., Rupp, S., Young, T., Stateva, L. (2007). Deletion of the high-affinity cAMP phosphodiesterase encoded by PDE2 affects stress responses and virulence in *Candida albicans*. *Mol Microbiol*, 65(4), 841-56
- Ayuningtiyas, A. H. dan Ekawati, S. 2015. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hendrawan, Sirine 312 Tarumanagara. Jakarta: Jurnal Ekonomi, Volume XX, No.01.
- Cardinawati. 2010. Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKSW. Salatiga:repository UKSW
- Winarsih, 2014. Minat berwirausaha ditinjau dari motivasi dan sikap kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UMS angkatan 2011/2012. Surakarta: eprint UMS